



Volume 10, nomor 2, tahun 2025

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi  
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



---

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATAP WALATUNGGGA

Meliati Rambu Kata, Yohana Makaborang, Yohana Njoereomana, Universitas Kristen Wira Wacana, Indonesia

\*Corresponding author E-mail: [rambukatameliati@gmail.com](mailto:rambukatameliati@gmail.com)

---

### Abstract

The purpose of this study is to describe the improvement in learning outcomes after implementing the jigsaw type Cooperative learning model assisted by pop up book media to improve the learning outcomes of class VIII students of Smp Negeri Satap Walatungga. This type of research is a type of classroom action research with a descriptive quantitative approach. The research was conducted in class with cycles. The stages of the research are: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were class VIII students of Smp Negeri Walatungga. In this study, the researcher used quantitative data analysis techniques. Quantitative data comes from the results of the post-test, multiple choice at the end of each cycle obtained from the results of tests given by the teacher to students to determine the extent to which student learning outcomes have improved. Data analysis techniques include calculating the average value, calculating the completeness of student learning cognitive assessment and calculating the completeness of student learning affective assessment. The results of the study are seen from the comparison of the average values of each cycle in the pre-cycle 56.40, cycle 56.46, and cycle II 62.90. These results can be said to have increased. It can be concluded that the application of the jigsaw type cooperative learning model assisted by pop-up book media can improve the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri Satap Walatungga.

**Keywords:** *Learning Models, Learning Media, Learning Outcomes.*

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw berbantuan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Smp Negeri Satap Walatungga. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan dikelas dengan siklus. Adapun tahapan penelitian: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Smp Negeri Walatungga. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil post test, pilihan ganda pada setiap akhir siklus yang di peroleh dari hasil tes yang di berikan guru kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yaitu menghitung nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar siswa penilaian kognitif dan menghitung ketuntasan belajar siswa penilaian afektif. Hasil penelitian dilihat dari perbandingan nilai rata-rata setiap siklus pada prasiklus 56,40, siklus 56,46, dan siklus II 62,90. Hasil tersebut dapat dikatakan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Smp Negeri Satap Walatungga.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran, Media Pembelajaran, Hasil Belajar.*

---

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Universitas Kristen Wira Wacana

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif serta, bertanggung jawab (Masduki, 2015). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu di kelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya (Megasari, 2015). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat mengembangkan potensi siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran.

Model pembelajaran adalah sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses-proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda artinya kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan saat mengajar harus sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah satu model belajar kooperatif yang kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil (Maria, 2013). Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain berdasarkan pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan saling bertanggung positif serta bertanggung jawab pada materi yang dipelajari secara mandiri dan siswa tanggung jawab atas penguasaan materi yang telah dipelajari dan mengajarkan kepada siswa lain dalam kelompoknya (Sasminta, 2014). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat membuat siswa tertarik jika dilengkapi dengan media *pop up book* media *pop up book* merupakan sebuah buku yang dapat berdiri tegak dan terdiri dari beberapa bagian yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik dan menarik perhatian siswa (Nur, 2018). Media *pop up book* mampu memberikan efek menarik karena setiap halaman di buka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dari materi yang terdapat dalam media *pop up book* dan bisa di sesuaikan dengan materi ajar yang ingin di sampaikan. dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* adalah sebuah buku yang dapat bergerak saat halaman di buka serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi (Mariana, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Biologi di kelas VIII SMP Negeri Satap Walatungga pada hari sabtu, 06 mei 2023 dapat diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran sebelumnya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) namun kenyataannya dalam penggunaan model tersebut dominan dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab guru membentuk kelompok untuk berdiskusi namun siswa tidak menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa orang saja yang aktif tetapi yang lain kurang terlibat karena siswa sibuk bercerita dengan temannya dan menoleh keluar sehingga siswa kurang menyerap materi dan kurang aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan atau jenuh pada saat proses kegiatan belajar mengajar dan berdampak pada nilai masih dibawah KKM. Penggunaan media pembelajaran juga jarang digunakan dalam proses pembelajaran

dikelas VIII SMP Negeri Satap Walatungga sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar. salah satu media yang sering digunakan adalah charta namun dalam penggunaan media ini tidak efektif. Dilihat dari nilai rata-rata ulangan (PTS) semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII tahun ajaran 2023/2024 di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai KKM pada mata pelajaran IPA di sekolah tersebut adalah 62. yang tuntas hanya 40% sedangkan yang tidak tuntas 60% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah.

### METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Smp Negeri Satap Walatungga Kabupaten Sumba Timur pada hari Sabtu, 06 Mei 2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII Smp Negeri Satap Walatungga yang berjumlah 32 siswa sebagai sampel penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel X (independen/bebas) yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book* dan variabel Y (dependen/terikat) yaitu hasil belajar siswa kelas VIII Smp Negeri Satap Walatungga. Prosedur atau tahapan yang dilakukan oleh Penetapan nilai hasil belajar siswa dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Menghitung nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus:

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor yang siswa

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

dicapai siswa N : Jumlah

#### 2. Menghitung ketuntasan belajar siswa penilaian kognitif

3. Ketuntasan belajar siswa menggunakan analisis deskriptif

$$P = \frac{f}{N}$$

diperoleh dari data hasil belajar dengan perhitungan persentase berikut

Keterangan:

P : Presentase Ketuntasan Siswa

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

peneliti. Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas empat bagian sebagai berikut: Pada tahap pertama yaitu pelaksanaan pada tahap ini terdapat proses pembuatan bahan ajar, RPP, LKPD, kisi-kisi soal dan menyiapkan media pembelajaran. Lalu kegiatan kedua pelaksanaan dilakukan post test untuk mengetahui keadaan kelas sebelum adanya perlakuan dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book*. Selanjutnya observasi setiap kegiatan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kegiatan yang terakhir refleksi setelah memperoleh data dari hasil pelaksanaan penelitian maka dilakukan pengolahan dan analisis data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah metode penilaian kinerja, dokumentasi dan tes. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book* dalam peningkatan hasil belajar IPA pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII SMP Negeri Satap walatungga.

N : Jumlah seluruh siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan grafik diatas perbandingan hasil belajar siswa terlihat bahwa nilai kognitif pada pra siklus dengan nilai rata-rata hasil pretest mencapai 56,40 dengan persentase 25%, sedangkan pada siklus I adanya peningkatan yaitu post test dengan nilai rata-rata mencapai 58,46 dengan persentase 37,5% dan siklus II mengalami ketuntasan post test dengan nilai rata-rata mencapai 62,90 dengan persentase 62%. Proses diskusi kelompok dapat dilihat pada gambar 2. Selanjutnya pembagian kelompok dilakukan secara heterogen, kemudian siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan. Peneliti menyiapkan LKPD kepada setiap kelompok mendapatkan satu lembar LKPD untuk dikerjakan dan dibahas dan diselesaikan bersama teman kelompoknya. Gambaran dari aktivitas yang dilakukan dapat dilihat dalam gambar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Biologi di kelas VIII SMP Negeri Satap Walatungga pada hari sabtu, 06 mei 2023 dapat diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran sebelumnya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) namun kenyataannya dalam penggunaan model tersebut dominan dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab guru membentuk kelompok untuk berdiskusi namun siswa tidak menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa orang saja yang aktif tetapi yang lain kurang terlibat karena siswa sibuk bercerita dengan temannya dan menoleh keluar sehingga siswa kurang menyerap materi dan kurang aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan atau jenuh pada saat proses kegiatan belajar mengajar dan berdampak pada nilai masih dibawah KKM. Penggunaan media pembelajaran juga jarang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas VIII SMP Negeri Satap Walatungga sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar. salah satu media yang sering digunakan adalah charta namun dalam penggunaan media ini tidak efektif. Dilihat dari nilai rata-rata ulangan (PTS) semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII tahun ajaran 2023/2024 di bawah

kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai KKM pada mata pelajaran IPA di sekolah tersebut adalah 62. yang tuntas hanya 40% sedangkan yang tidak tuntas 60% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah.

Setelah kegiatan pra siklus dan sesuai dengan hasil refleksi yang di lakukan untuk melengkapi kekurangan dalam kegiatan pembelajaran pra siklus, maka siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media pop up book. Siklus I di terapkan pada tanggal kamis, 4 maret 2024 dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan, refleksi. Peneliti melakukan post test pada akhir pembelajaran siklus I untuk mendapatkan nilai pada aspek kognitif, sedangkan untuk aktivitas siswa, di lakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk menilai aspek rasa ingin tahu, kerja sama dan menghargai, tanggung jawab dan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *pop up book* dapat dinilai dari peningkatan hasil belajar siswa dalam kelas, berikut ini adalah cara untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data peningkatan hasil belajar adalah data yang diperoleh dari hasil evaluasi di setiap siklus. Data tersebut diperoleh dengan cara memberikan serangkaian soal yang telah tersusun dari materi yang telah disampaikan kepada siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini membuat siswa dapat mendapatkan informasi tentang pembelajaran kepada teman sejawat dan kepada guru, siswa menjadi lebih aktif dan dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik, dan siswa menjadi tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Peserta didik mampu melatih diri dan mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan dengan berfikir logis atas

masalah yang selanjutnya menarik kesimpulan. kegiatan-kegiatan inilah, akhirnya berdampak peningkatan hasil belajar siswa, selama proses pembelajaran berlangsung penereapan model kooperatif tipe jigsaw dengan berbantuan media *pop up book* yang mampu menghadirkan suasana dan pengalaman belajar siswa. (Afiani 2021). kemampuan berfikir peserta didik dalam lebih terlatih dan memacu kemampuan berfikir tingkat tinggi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mengantar dan menyajikan informasi dari sumber kepada penerima pesan, baik ia berperan sebagai jalur komunikasi, alat bantu komunikasi, sarana penyaji informasi, atau metode yang menghubungkan seseorang dengan informasi (Muhammad, 2014). dari pengertian media tersebut, beberapa pakar telah mengungkapkan definisi media pembelajaran dengan pengertian yang beragam. Adapaun garis besar pengertian media pembelajaran adalah segala bentuk benda (misalnya: instrumen, sarana, saluran komunikasi) dan peristiwa yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Haryadi. 2019). Dari pengertian media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berkaitan erat dengan komponen pembelajaran lainnya, seperti: metode, materi, tujuan, dan siswa. Adapun tujuan dari media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Smaldino, 2012). dengan demikian, media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I yang di laksanakan masih memiliki kendala. Peneliti mengidentifikasi dari siklus I masih banyak kekurangan dan kelemahan yang di temui oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya peneliti melanjutkan kegiatan siklus II dengan membuat perbaikan-perbaikan yang maksimal oleh karena itu perlu di lanjutkan pada siklus II di laksanakan pada tanggal senin, 8 April 2024. proses pembelajaran sama halnya

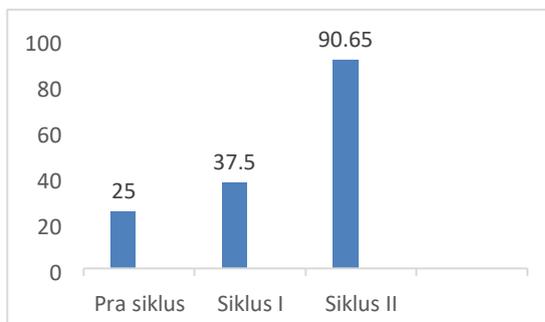
dengan siklus I, pada siklus II empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengamatan di lakukan untuk menilai aspek afektif yaitu dengan melihat aktifitas siswa secara langsung, kemudian untuk mengetahui hasil belajar kognitif di berikan tes di akhir pembelajaran siklus II.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti menyiapkan semua instrument pembelajaran seperti yang disiapkan pada siklus I instrument tersebut seperti silabus, RPP, siklus II, media pembelajaran berupa media *Pop up book* soal post test yang di adakan dan di kerja diakhir pembelajaran siklus II. Kegiatan pendahuluan kegiatan ini diawali dengan menyapa siswa memeriksa kesiapan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemudian untuk menggali pengetahuan awal siswa, peneliti melakukan apersepsi dengan menunjukan media *pop up book*. kegiatan inti pada tahap ini peneliti meminta siswa duduk berdasarkan kelompok, kemudian peneliti meminta membuat kelompok baru (kelompok asal dan kelompok ahli yang di pilih secara acak. Selanjutnya peneliti membagikan materi setiap kelompok berbeda setelah di bentuk dalam kelompok siswa di minta untuk belajar bersama atau berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setelah mereka belajar Bersama atau berdiskusi, peneliti meminta untuk Kembali kekelompok awal. Untuk belajar bersama kelompok yang mereka sudah pelajari dari kelompok ahli. setelah itu, peneliti meminta setiap kelompok untuk perwakilan mempresentasikan hasil diskusi dan kerja mereka. Ketika ada dari teman kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya, siswa lainnya mendengarkan dan diberi kesempatan untuk bertanya atau membantu menjawab apabila ada jawaban yang kurang lengkap selama membahas hasil diskusi. Pada tahap ini peneliti memeberikan kesempatan pada siswa untuk menarik kesimpulan secara lisan mengenai materi yang sudah di pelajari. Selanjutnya peneliti memberi penekanan hasil diskusi dan mengklarifikasi bila ada konsep yang kurang di pahami. Setelah itu peneliti membagikan pos tes di akhir pembelajaran untuk menguji pengetahuan siswa yang terdiri dari 10 butir soal pilihan Ganda, setelah mengerjakan siswa diminta

untuk mengumpulkan kertas jawaban yang telah di kerjakan dan menutup kegiatan pembelajaran.

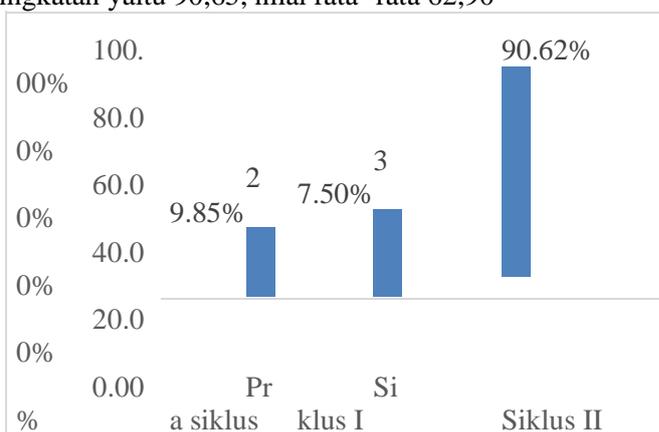
Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti memberikan post tes di akhir pembelajaran dan menilai sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga selama mengerjakan LKPD di akhir pembelajaran.



Gambar Grafik 1 Persentase ranah Kognitif

Berdasarkan gambar 1 perbandingan hasil belajar siswa terlihat bahwa nilai pra siklus 25 dan nilai rata-rata 56,40, pada siklus I 37,5, dan nilai rata-rata 58,46, pada siklus II hasil belajar IPA mengalami peningkatan yaitu 90,65, nilai rata-rata 62,90



Gambar Grafik 2 Persentase ranah Afektif

Berdasarkan gambar 2 terdapat perbandingan pra siklus memperoleh nilai 29,85% kategori kurang, tetapi pada siklus I dan II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 37,50% dengan kategori cukup dan nilai 90,62% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *pop up book* dapat dinilai dari peningkatan hasil belajar siswa dalam kelas, berikut ini adalah cara untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data peningkatan hasil belajar adalah data yang diperoleh dari hasil evaluasi di setiap siklus. Data tersebut diperoleh dengan cara memberikan serangkaian soal yang telah tersusun dari materi yang telah disampaikan kepada siswa.

Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini membuat siswa dapat mendapatkan informasi tentang pembelajaran kepada teman sejawat dan kepada guru, siswa menjadi lebih aktif dan dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik, dan siswa menjadi tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Setelah guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *pop up book* dapat mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang di tujukan pada siklus I dan siklus II hasil belajar siswa dapat di terapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *pop up book* dapat mengalami peningkatan. Keadaan ini dapat di lihat berdasarkan hasil tes berupa soal

pilihan ganda sebanyak 10 nomor butir soal. Dimana nilai rata-rata tes awal lebih rendah di bandingkan dengan tes akhir, peningkatan ini di sebabkan oleh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book*. Media *pop up book* adalah mempunyai daya Tarik tersendiri bagi siswa karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk –bentuk yang dibuat dengan melipat bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi siswa ketika membuka halamannya (Rina, 2012).

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas. Suasana gembira sangat baik untuk membangkitkan motivasi belajar (Suprihatin, 2015:15) Ketuntasan siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor -faktor tersebut terdiri atas komponen- komponen masukan dalam pendidikan itu sendiri. Keberhasilan penelitian ini juga tercermin dari tercapainya kriteria aktivitas siswa, khususnya pada siklus II hasil belajar bagi pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ bukti hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi spiritual, dan sosial yang di laksanakan secara terencana sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran (Fitriana, 2019 :12)

Media *Pop up Book* adalah sebuah buku yang bentuknya yang menarik karena dapat bergerak ketika halamannya di buka. Berdasarkan pengertian di atas, media *pop up book* adalah tampilan gambar yang memiliki gambar yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, serta dapat bergerak ketika halamannya di buka dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Hariani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book* terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus. Siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada ranah kognitif pada prasiklus 25% siklus I 37,5% dan mengalami peningkatan pada siklus II 90, 65% mencapai sebesar. jadi dapat di simpulkan bahwa model kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Smp

Negeri Satap Walatungga. khususnya Pada materi sistem pencernaan pada manusia.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII Smp Negeri Satap Walatungga Peningkatan tersebut dapat dilihat selama kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil belajar siswa pada penerapan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book* mengalami peningkatan yaitu di buktikan dengan nilai rata -rata siklus I dan siklus II. Penerapan model kooperatif tipe jigsaw dengan berbantuan media *pop up book* siklus I belum optimal, namun pada siklus II sudah optimal. Setelah penerapan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *pop up book* hasil belajar afektif siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata afektif siswa pada siklus 1 dan pada siklus II memperoleh nilai rata- rata dengan kategori baik. Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hidayati. N. (2016). Pembelajaran *Discoveri* Disertai Penulisan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Kelas VIII. Negeri SMP Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Penelitian pendidikan IPA*, 1(2), 53-54.
- Hariani. (2015). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap ketrampilan di sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*
- Maria. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Boyolangu Pada Standar Kompetensi Menerapkan Keselematan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 2-3
- Masduki. S. (2015). *Respon Mahasiswa Terhadap Pengembangan pendidikan Nilai-Nilai Islam Setelah Mengimplementasikan Model Pembelajaran Matematika Yang*

- Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Mariana. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Materi Bangun Datar Di Kelas Viii Kecamatan Prabon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*
- Megasari. E. (2015). Google Jamboard Sebagai Determinasi Pembelajaran Latsar CPNS Milenial Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Edumaspu, 5(2), 435 - 445.*
- Muhammad. A. R. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (8), 28-37*
- Nur. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Ketrampilan Siswa Kelas Vi Sdn Babatan 1 Surabaya. *Jurnal JPGSD 6 (10), 1811-1821*
- Rina. S. (2012). Desain pembuatan pop up book sebagai media Edukasi sains.Universitas Negeri semarang. *jurnal media pembelajaran sekolah dasar,2, (3),3-2*
- Sasminta. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sidoarjo: *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 1(3), 526-531.*
- Smaldino.S. & Russell. J.D.(2012). *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar (2nd ed.)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-ruzz Media.